

**PERAN KOMUNIKASI KEPALA DESA BAGAN
SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG DALAM
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT**

SKRIPSI

Oleh :

Novi Rahmadhani Arief
1903110210

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : Novi Rahmadhani Arief

NPM : 1903110210

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Rabu, 24 Mei 2023

Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

PENGUJI II : Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI III : Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

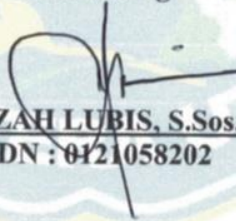
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Novi Rahmadhani Arief
NPM : 1903110210
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **PERAN KOMUNIKASI KEPALA DESA BAGAN SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT**

Medan, 24 Mei 2023

Pembimbing



FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0121058202

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0127048401

Dekan



DR. ARIFFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya NOVI RAHMADHANI ARIEF, NPM 1903110210, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 24 Mei 2023

Yang menyatakan,



NOVI RAHMADHANI ARIEF

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Peran Komunikasi Kepala Desa Bagan Serdang Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat*” dengan baik. Salawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, sebagai tauladan umatnya dan mudah-mudahan kita mendapat syafaat di hari kelak.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, dengan karunia Allah SWT atas segala nikmat dan kuasanya yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua Bapak **Zainullah Arief** dan Ibu **Mariati** yang telah membesarkan, merawat, mendidik, menyayangi, dan memberikan dukunga penuh baik moral maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih secara langsung maupun tidak langsung penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi.

Penulis menyadari bahwasanya dalam mengerjakan skripsi ini masih banyak mempunyai kekurangan, baik dari segi penulisan hingga pembahasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Akhir kata penulis bersyukur kepada Allah SWT dan semoga selalu dalam lindungannya, Amin Yarobbal Allamin..

Wassalamualaikum, wr, wb.

Medan, 2 Mei 2023


Novi Rahmadhani Arief

1903110210

PERAN KOMUNIKASI KEPALA DESA BAGAN SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT

NOVI RAHMADHANI ARIEF

1903110210

ABSTRAK

Desa Bagan Serdang terletak di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia dengan luas wilayah 600 hektar. Desa Bagan Serdang memiliki tiga dusun dengan jumlah penduduk 1.674 dan 466 KK. Desa Bagan Serdang memiliki potensi wisata yang menjanjikan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat. Adapun program kerja yang dirancang oleh kepala desa bertujuan untuk mempromosikan dan meningkatkan ekonomi melalui peran komunikasi yang efektif agar dapat memenuhi peran dan fungsinya sebagai staff pemerintahan desa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran komunikasi Kepala Desa Bagan Serdang Kabupaten Deli Serdang dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Penelitian ini mengambil titik fokus terhadap peran komunikasi yang dilakukan kepala desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, bertujuan untuk mencari, menganalisis dan mengelola dari peristiwa langsung di lapangan dengan memahami interaksi sosial dengan wawancara dan observasi sebagai penunjang data penelitian.

Kata Kunci : *Peran, Komunikasi, Kepala Desa, Ekonomi*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	2
1.2 Pembatasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II.....	6
URAIAN TEORITIS	6
2.1 Peran	6
2.2 Jenis Peran.....	7
2.3. Komunikasi.....	7
2.4 Bentuk-bentuk Komunikasi	9
2.5 Proses Komunikasi.....	10
2.6 Jenis-jenis Komunikasi	11
2.7 Startegi Komunikasi.....	11
2.8 Fungsi Komunikasi	13
2.9 Pemerintahan Desa.....	14
2.10Kepala Desa	15
2.11Ekonomi	16
BAB III.....	17
METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian.....	17

3.2 Kerangka Konsep	18
3.3 Definisi Konsep	18
3.4 Narasumber	19
3.5 Tehnik Pengumpulan Data	19
3.6 Teknik Analisis Data	20
3.7 Lokasi & Waktu Penelitian.....	22
3.8 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	22
BAB IV.....	23
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23
4.2 Peran Komunikasi Desa dalam Meningkatkan Rkonomi	33
BAB V.....	36
PENUTUP.....	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Tabel 3.1 Kerangka Konsep	18
---------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sejarah Perkembangan desa.....	25
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk.....	28
Tabel 4.3 Jumlah Kepala Keluarag	28
Tabel 4.4 Jumlah Tingkat Pendidikan.....	28
Tabel 4.5 Jumlah Pekerjaan Penduduk.....	29
Tabel 4.6 Jumlah Kepemilikan Ternak.....	29
Tabel 4.7 Sarana dan Prasana Desa.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu kegiatan bertukar pesan verbal maupun non verbal antara pengirim dan penerima pesan untuk mengubah tingkah laku. Dalam pembangunan sangat diperlukan baik komunikasi internal maupun komunikasi eksternal di lingkungan pemimpin dan bawahannya serta masyarakatnya. Kedua komunikasi tersebut sangat berpengaruh terhadap kelancaran, kemudahan, dan kenyamanan dalam melaksanakan tugas. Komunikasi internal merupakan komunikasi antar personal yang ada dalam organisasi harus senantiasa dikembangkan, baik oleh Kepala Desa maupun oleh aparatur desa lainnya.

Komunikasi internal yang terbina baik akan memberikan kemudahan dan keringanan dalam melaksanakan pekerjaan desa yang menjadi tugas bersama guna merealisasikan program peningkatan ekonomi desa. Dengan adanya komunikasi, masyarakat dapat memperoleh informasi dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan keragu-raguan dan kesalahpahaman yang ada sehingga akhirnya akan mempengaruhi efektivitas kerja bawahannya. Peran komunikasi tidak saja sebagai sarana atau alat bagi Kepala Desa dalam menyampaikan informasi, misalnya tentang suatu kebijakan, tetapi juga sebagai sarana memadukan aktifitas-aktifitas secara terorganisasi dalam mewujudkan kerjasama.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat memiliki banyak ukuran dan penilaian. Undang-undang No. 11 Tahun 2009 mengenai kesejahteraan sosial pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisiterpenuhnya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar bisa hidup layak dan

mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Upaya untuk mewujudkan suatu kesejahteraan sosial meliputi rehabilitasi sosial, perlindungan sosial, pemberdayaan sosial, dan jaminan sosial

Peran kelembagaan sangat penting dalam mengatur sumber daya dan distribusi manfaat. Untuk itu, unsur kelembagaan perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan potensi desa guna menunjang pembangunan desa. Dengan adanya kelembagaan, petani dan ekonomi desa sangat terbantu dalam hal mengatur silang hubungan antar pemilik pemasukan dalam menghasilkan pengeluaran ekonomi desa dan dalam mengatur distribusi dari pengeluaran tersebut

Desa Bagan Serdang terletak di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia dengan luas wilayah 600 hektar. Desa Bagan Serdang memiliki tiga dusun dengan jumlah penduduk 1.674 dan 466 KK. Desa Bagan Serdang memiliki potensi wisata yang menjanjikan, terdapat pantai dengan luas 32 hektar dan hutan bakau dengan luas 63 hektar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat namun tidak dimaksimalkan sebab minim pengelolaan. Pantai tidak membuat wisatawan berkunjung ke Desa Bagan Serdang untuk berwisata, hal itu karena lingkungan hidup yang tidak terurus. Geografi Desa Bagan Serdang letaknya di pinggir laut yang jauh dari tengah Kecamatan Pantai Labu sehingga kebanyakan penduduk sekitar desa jarang berkunjung untuk pergi ke pantai. Anak-anak nelayan melakukan berbagai aktivitas produktif dan membentuk komunitas seperti Karang Taruna Desa Bagan Serdang yang biasanya melakukan aktivitas pergi ke laut bersama dan mencari ikan.

Program-program kerja yang dirancang oleh kepala desa bertujuan untuk mempromosikan dan meningkatkan ekonomi melalui peran komunikasi yang efektif agar dapat memenuhi peran dan fungsinya sebagai staff pemerintahan desa yang mengabdikan dirinya kepada masyarakat desa. Kurangnya komunikasi yang selama ini dibangun oleh kepala desa mengakibatkan lambannya perkembangan di bidang ekonomi. Sementara masyarakat desa sangat menginginkan adanya perubahan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran komunikasi Kepala Desa Bagan Serdang Kabupaten Deli Serdang Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat”. Penelitian ini mengambil titik fokus terhadap peran komunikasi yang dilakukan kepala desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah “peran komunikasi kepala desa terhadap peningkatan ekonomi masyarakat”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat di pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

- 1.3.1 Bagaimana peran komunikasi kepala desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa bagan serdang kabupaten deli serdang

- 1.3.2 Apa faktor pendukung dan penghambat yang memperengaruhi peran komunikasi kepala desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa bagan serdan kabupaten deli serdang?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu

- 1.4.1 Untuk mengetahui peran komunikasi kepala desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa Bagan Serdang Kabupaten Deli Serdang.
- 1.4.2 Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peran komunikasi kepala desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat Bagan Serdang Kabupaten Deli Serdang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengembangan peran komunikasi, menambah pengetahuan baru, serta dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peran komunikasi dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini mampu memberikan masukan yang bermanfaat bagi Pemerintahan Desa Bagan Serdang Kabupaten Deli Serdang.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah,

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Membahas mengenai uraian teoritis dan anggapan dasar.

BAB III: METODE PENELITIAN

Membahas mengenai metodologi penelitian yang berisikan subbab jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, narasumber, teknik pengumpulan data, lokasi dan waktu penelitian, teknik analisis data, dan deskripsi ringkas objek penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Penutup membahas mengenai kesimpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Peran

Peranan diartikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang memiliki status kedudukan. Sejumlah peran atau kumpulan dari orang yang memiliki kedudukan disebut sebagai perangkat peran. Dengan demikian perangkat peran merupakan kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki seseorang karena memiliki sebuah status kedudukan sosial khusus (Pandaleke et al., 2020).

Menurut Soekanto dalam buku Sosiologi Suatu Pengantar, peran adalah proses dinamis kedudukan apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan yang diterima dan menjalankan suatu peranan. Adapun persamaan peranan dan kedudukan yaitu untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak bisa dipisahkan karena ketergantungan antara satu sama lain (Soekanto, 2009).

Doughety dan Pritchard dalam Bauer Teori peran memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku didalam organisasi mereka menyatakan bawah peran itu “*Melibatkan pola penciptaan produk sebagai lawan dari perilaku atau tindakan*” (bauer,2003)

Maka dapat disimpulkan dari pemaparan di atas bahwa peran merupakan suatu status kedudukan yang bersifat dinamis sebagai perilaku di dalam suatu organisasi ataupun instansi yang memiliki tanggungjawab dan titik harapan masyarakat dari status kedudukan sosial tersebut.

2.2 Jenis Peran

Menurut Soerjono Soekanto (2012:214) adapun jenis-jenis peran sebagai berikut :

- a. Peran Aktif, peran aktif merupakan suatu peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut bisa dilihat atau diukur dari kehadirannya serta juga kontribusinya terhadap suatu organisasi.
- b. Peran Partisipasif, peran partisipasif merupakan suatu peran yang dilakukan seseorang dengan berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.
- c. Peran Pasif, peran pasif merupakan suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif ini hanya dipakai sebagai simbol dalam situasi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.

2.3 Komunikasi

Istilah “komunikasi” atau dalam bahasa Inggris ‘*communication*’ berasal dari bahasa latin *communicatio* dan bersumber dari kata *communis* keduanya memiliki makna yang sama. (Cangara, 2010) mengatakan bahwa komunikasi berpangkal pada perkataan latin *communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang maupun lebih. Secara termonologi, para ahli komunikasi mengatakan pengertian komunikais menurut sudut pandang pendapat mereka masing-masing diantaranya :

- a. Berelson dan Stainer mengemukakan bahwa komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan

lainnya. Penyampaian komunikasi melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar dan angka-angka maupun yang lainnya.

- b. Brandlun menyatakan komunikasi timbul dikarenakan dorongan kebutuhan-kebutuhan untuk mengurangi rasa ketidakpastian, bertindak secara efektif. Dan memeprtahankan atau memperkuat ego.
- c. Jenis dan Kelly menyebutkan komunikasi adalah suatu proses melalui seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lainnya (khalayak).

Liliweri dalam dinar soelistyowati (2019) mengutip pendapat walstom dari berbagai sumber menyebutkan beberapa definisi, yaitu :

- a. Komunikasi adalah proses pembagian informasi, gagasan atau perasaan yang tidak saja dilakukan secara lisan dan tertulis melainkan melealui bahasa tubuh, gaya atau tampilan pribadi, atau hal lain yang disekelilingnya yang memeperjelas makna.
- b. Komunikasi merupakan pertukaran pesan-pesan secara tertulis dan lisan melalui percakapan, atau bahkan melalui penggambaran yang imajiner.
- c. Pertukaran makna antara individu dengan menggunakan sistem simbol yang sama (Rangkuti, 2010).

Berdasarkan pengertian komunikasi yang telah dipaparkan maka dapat diartikan bahwa komunikasi suatu penyampaian pesan baik verbal maupun non verbal yang mengandung arti atau makna tertentu atau lebih jelasnya dapat dikatakan penyampaian gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lain baik itu berupa pikiran atau perasaan.

2.4 Bentuk-Bentuk Komunikasi

Susanto menyatakan bahwa ada lima konteks komunikasi, yaitu komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*), komunikasi kelompok (*group communication*), komunikasi organisasi (*organizational communication*), dan komunikasi massa (*mass communication*).

- a. Komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*) merupakan komunikasi yang berlangsung antar dua orang atau lebih secara tatap muka. Lebih jelasnya, komunikasi interpersonal ialah interaksi tatap muka antara dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima serta menanggapi secara langsung (Sobur, 2014).
- b. komunikasi kelompok (*group communication*) menitikberatkan pembahasan pada interaksi diantara orang-orang dalam kelompok kecil, yang terdiri dari beberapa orang yang bekerja untuk mencapai tujuan bersama.
- c. komunikasi organisasi (*organizational communication*) merupakan pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi dalam kelompok formal maupun non formal dari sebuah organisasi. Kelompok organisasi melibatkan komunikasi formal dan non formal, komunikasi interpersonal, maupun komunikasi kelompok. Titik pembahasan komunikasi organisasi yaitu kepada struktur dan fungsi organisasi, hubungan antar manusia, komunikasi dan proses pengorganisasian serta budaya organisasi.

Ada tiga fungsi umum komunikasi organisasi yaitu 1. Produksi dan pengaturan, 2. Pembaharuan, 3. Sosialisasi dan pemeliharaan. Berdasarkan fungsi tersebut pada dasarnya komunikasi memiliki eksistensi yang kuat terhadap dinamika organisasi.

- d. komunikasi massa (*mass communication*) merupakan proses penciptaan makna yang sama diantara media massa dan para komunikannya. Proses komunikasi massa melibatkan aspek komunikasi interpersonal, komunikasi antar pribadi, dan lainnya. Komunikasi massa pada umumnya memfokuskan pembahasan terhadap struktur media, hubungan media dengan masyarakat, aspek budaya dari komunikasi massa serta dampak hasil komunikasi massa terhadap individu.

2.5 Proses Komunikasi

(Effendy, 2005) mengungkapkan bahwa dalam prosesnya, komunikasi mempunyai dua tahap, yaitu proses komunikasi secara primer dan sekunder. Proses komunikasi primer adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan semanusia kepada manusia lainnya dengan menggunakan simbol atau lambang sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, isyarat, warna, gambar dan lainnya yang berfungsi sebagai menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan.

Proses komunikasi sekunder adalah lanjutan dari proses komunikasi primer yang dimana terdapat alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama dalam menyampaikan pesan oleh sesama manusia dengan manusia lainnya. Biasanya penggunaan alat atau sarana ini

digunakan dalam memperlancar komunikasi dimana komunikasi berada relatif jauh dan berjumlah banyak.

2.6 Jenis-jenis Komunikasi

Secara garis besar komunikasi dapat dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Komunikasi verbal ketika kata-kata sebagai sarana interaksi antara dua atau lebih individu, atau disebut dengan komunikasi verbal, bisa melalui lisan maupun tulisan. Beberapa bentuk komunikasi verbal secara umum adalah percakapan, pidato, surat, kaset baik audio maupun video, percakapan melalui telepon dan lainnya. Komunikasi non verbal pada waktu jam alarm berdentang dipagi hari, hal itu menyatakan bahwa jam itu berkomunikasi kepada orang yang memasang alarm tersebut bahwasanya sudah tiba saat untuk bangun dari tidur. Komunikasi dapat juga dapat timbul tanpa kata-kata. Indera yang dimiliki manusia, indera mata, sentuhan, dan penciuman kita bekerja sebagai kode komunikasi (Banjar`navor et al.2021).

2.7 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi dipahami sebagai aktifitas yang dilakukan komunikator dalam menyampaikan pesan kepada komunikan dengan tujuan tertentu, media apa, pesan yang seperti apa dan efek yang akan dicapai. Yang pada akhirnya mencapai mencapai sesuai dengan yang diinginkan (Mudjiono, 2007:126).

(Fajar, 2009:14) Komunikasi dibutuhkan strategi, untuk merancang strategi komunikasi ada empat faktor, yaitu :

- a. Mengenal khalayak

Dalam komunikasi, komunikator pertama harus membuat komunikasi yang efektif. Karena dalam komunikasi itu khalayak tidaklah pasif melainkan aktif. Jadi antara komunikator dan komunikan akan terjalin hubungan dan saling mempengaruhi.

b. Menyusun pesan

Menyusun pesan, menentukan tema dan materi. Dalam mempengaruhi khalayak dari pesan tersebut adalah mampu menimbulkan perhatian. Perhatian adalah pengamatan terpusat, karena tidak semua yang diamati menimbulkan perhatian. Dengan demikian suatu efektifitas dalam komunikasi perhatian dari khalayak terhadap pesan-pesan yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan *AA procedure* atau *from Attention to Action procedure*. Artinya membangkitkan perhatian (*Attention*) untuk selanjutnya mengajak orang untuk melakukan kegiatan (*Action*) sesuai tujuan yang direncanakan.

c. Menetapkan metode

Dalam metode penyampaian dilihat dari dua aspek yaitu: menurut cara pelaksanaannya dan menurut bentuk isinya. Menurut cara pelaksanaannya, dapat diwujudkan dalam dua bentuk yaitu, metode redundancy (*repetition*) dan canalizing.

Ada 2 bentuk cara pelaksanaan dalam tatanan cara pelaksanaan yaitu :

- a. Metode redundancy (*repetition*) adalah dengan mempengaruhi khalayak melalui pesan yang diulang-ulang.

- b. Metode canalizing yaitu mempengaruhi khalayak menerima pesan yang disampaikan, lalu sedikit demi sedikit mengubah sikap dan pola pikirnya agar sejalan. (fajar,2010:14).

2.8 Fungsi Komunikasi

Komunikasi mempunyai empat fungsi utama, yaitu kontrol, motivasi, ekspresi emosional, dan informasi.

- a. Kontrol, Fungsi ini menjelaskan bahwa untuk mengontrol perilaku anggota dalam suatu organisasi diperlukan cara-cara dalam bertindak. Organisasi mempunyai hierarki otoritas dan garis panduan formal yang patut ditaati oleh karyawan (Mahyuddin et al., 2021). Contohnya adalah ketika sesama karyawan diwajibkan untuk mengomunikasikan segala keluhan yang berkaitan dengan pekerjaan kepada atasan langsung mereka atau saat karyawan diminta untuk mematuhi segala kebijakan yang telah dibuat oleh perusahaan.
- b. Motivasi, Komunikasi menjaga motivasi dilakukan dengan cara menjelaskan kepada anggota tentang apa yang harus dilakukan, seberapa baik pekerjaan mereka dan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki kinerja sekitarnya yang dinilai kurang baik.
- c. Ekspresi emosional, Fungsi komunikasi ini adalah sebagai jalan keluar dari perasaan-perasaan anggotanya dalam memenuhi kebutuhan sosial. Sebagai contoh bagi banyak karyawan, kelompok kerja mereka adalah sumber utama interaksi sosial yang merupakan sebuah mekanisme

fundamental di mana melalui anggotanya mereka menunjukkan rasa frustrasi dan rasa puas mereka.

- d. Informasi, Komunikasi mempunyai peran sebagai pemberi informasi yang dibutuhkan baik oleh individu maupun kelompok yang digunakan untuk mengambil keputusan dengan cara menyampaikan data untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi pilihan-pilihan yang ada (Robbins and Judge, 2013). Melakukan komunikasi secara efektif dan efisien tidaklah selalu mudah.

2.9 Pemerintahan Desa

Dalam PP No. 72 Tahun 2005 Pasal 1 (7) Pemerintah desa adalah penyelenggaran urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul, adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, pemerintah desa atau yang disebut juga dengan nama lain adalah kepala desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.

Pemerintah desa ialah subsistem penyelenggaraan pemerintah sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat. Kepala Desa bertanggung jawab kepada Badan Permusyawaratan Desa dan menyampaikan laporan pelaksanaan tersebut kepada Bupati.¹⁵ Pemerintahan Desa merupakan suatu kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa yaitu kepala desa dan perangkat desa. Pemerintahan desa juga merupakan unit dari lembaga

pemerintahan yang paling berdekatan dengan masyarakat, posisi dan kedudukan hukumnya hingga kini selalu menjadi perdebatan terutama ditingkat elit politik.

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemerintah merupakan kegiatan di mana didalamnya terdapat proses terus-menerus tentang perlindungan dan penjamin kesejahteraan masyarakat, serta pemenuhan kebutuhan baik primer, sekunder, dan tersier yang kesemuanya dijamin melalui mekanisme yang telah diatur oleh konsensus bersama bernama dasar negara dan undang-undang.

2.10 Kepala Desa

Kepala desa adalah pemimpin desa yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan. Kepala desa sebagai pimpinan desa, mengacu pendapat Soemarno dan Dardjosumardjono dalam Jurnal Multilateral, (2017. 66-77) menyatakan bahwa: “Kepala desa adalah merupakan orang pertama yang mengemban tugas dan kewajiban yang berat, yaitu menyelenggarakan dan penanggung jawab yang utama di bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan dalam urusan pemerintahan desa, urusan pemerintahan umum termasuk pembinaan, ketentraman dan ketertiban sesuai perundang-undangan yang berlaku dan menumbuhkan serta mengembangkan jiwa gotong-royong sebagai sendi utama pelaksanaan.

Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa pada pasal 26 Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintah Desa, melaksanakan Pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.

Kepala Desa dalam menjalankan tugasnya, mempunyai kewenangan sebagai berikut: memimpin penyelenggaraan Pemerintah Desa, memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset desa, menetapkan peraturan desa, merupakan anggaran pendapatan dan belanja desa, membina kehidupan masyarakat desa, membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa, mengembangkan sumber pendapatan desa, memanfaatkan teknologi tepat guna, mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif, mewakili desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.11 Ekonomi

Ilmu Ekonomi merupakan suatu studi mengenai bagaimana orang menjatuhkan pilihan yang tepat untuk memanfaatkan sumber-sumber produksi seperti tanah, tenaga kerja, barang-barang modal seperti mesin-mesin dan pengetahuan teknik, yang langka dan terbatas jumlahnya untuk menghasilkan berbagai barang serta mendistribusikan masyarakat untuk dikonsumsi.

Pertumbuhan Ekonomi adalah kenaikan pendapatan nasional secara berarti (dengan meningkatkan pendapatan perkapita) dalam suatu periode *output* (pendapatan nasional) yang disebabkan oleh pertumbuhan alami dari tingkat pertumbuhan penduduk dan tingkat tabungan .

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

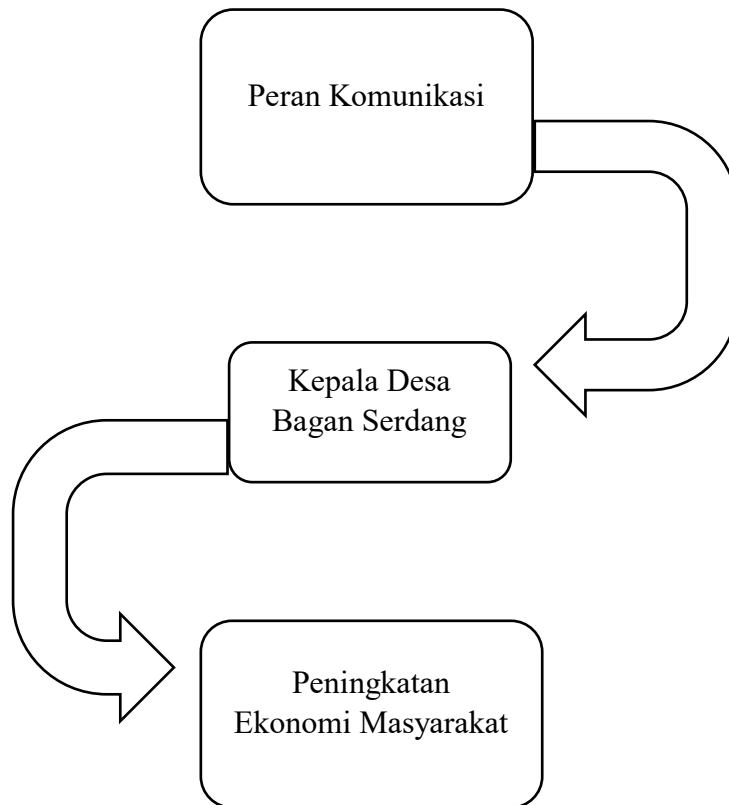
Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang bertujuan untuk mencari, menganalisis dan mengelola dari peristiwa langsung di lapangan dengan memahami interaksi sosial dengan wawancara dan observasi sebagai penunjang data penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) di mana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

Penelitian kualitatif ini didefinisikan sebagai upaya mencari jawaban yang benar atas suatu masalah berdasarkan logika dan didukung oleh fakta empirik. Dapat pula dikatakan bahwa penelitian adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis melalui proses pengumpulan data, pengolahan data, serta menarik kesimpulan berdasarkan data menggunakan metode dan teknik tertentu.

3.2 Kerangka Konsep

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

- a. Peran : peran merupakan suatu status kedudukan yang bersifat dinamis sebagai perilaku di dalam suatu organisasi ataupun instansi yang memiliki tanggungjawab dan titik harapan masyarakat dari status kedudukan sosial tersebut.
- b. Komunikasi : Komunikasi adalah proses pembagian informasi, gagasan atau perasaan yang tidak saja dilakukan secara lisan dan tertulis melainkan melelaui bahasa tubuh, gaya atau tampilan pribadi, atau hal lain yang disekelilingnya yang memeperjelas makna.

- c. Peningkatan Ekonomi : Pertumbuhan Ekonomi adalah kenaikan pendapatan nasional secara berarti (dengan meningkatkan pendapatan perkapita) dalam suatu periode *output* (pendapatan nasional) yang disebabkan oleh pertumbuhan alami dari tingkat pertumbuhan penduduk dan tingkat tabungan. Sedangkan menurut beberapa pakar ekonomi pembangunan, Pertumbuhan Ekonomi adalah merupakan istilah bagi negara yang telah maju untuk menyambut keberhasilan pembangunannya, secara itu untuk negara yang sedang berkembang digunakan istilah pembangunan ekonomi (Putang, 2015).

3.4 Narasumber

Narasumber penelitian ini yaitu beberapa masyarakat di desa bagan serdang dan melakukan wawancara tersendiri dengan kepala desa yaitu pak Imran.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sebelum data diolah melalui sebuah prosedur yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah

- a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang masalah yang diteliti.
- b. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab terhadap sumber data, bahan pembicaraan biasanya telah dirumuskan sedemikian rupa sesuai dengan pokok pembahasannya. Wawancara dilakukan secara tatap muka dan memberikan beberapa pertanyaan dan akhirnya mendapatkan data yang relevan.²

- c. Dokumentasi adalah mengumpulkan setiap bahan atau pernyataan tertulis atau film untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau akunting, yang dilakukan pada setiap momen atau hasil penelitian yang harus disimpan dalam bentuk foto maupun catatan sebagai bukti penelitian benar dilakukan dan menambahkan keakuratan data..

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian diimplementasikan secara deskriptif kualitatif untuk mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini kegiatan analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang diperoleh dari sumber data terkait dengan peranan kepala desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat di desa Bagan Serdang kabupaten Deli Serdang. Faktor pendukung dan penghambat dari peranan kepala desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat di desa Bagan Serdang Kabupaten Deli Serdang.

Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian pada penelitian ini data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

mempemudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah setelah reduksi data, data didisplay atau disajikan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Penyajian data ini merupakan kumpulan data dari sumber data atau informan dan memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya. Dengan memahami sajian data ini, peneliti akan mengetahui apa yang sedang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan untuk menganalisis dan mengambil tindakan lain.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam penelitian ini, fenomena utama yang diamati adalah aspek-aspek yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat terutama yang berkaitan dengan aspek pembinaan, pelayanan

dan pengembangan di desa sidoagung kecamatan godean kabupaten sleman termasuk faktor- faktor yang mempengaruhinya. Mengarah pada konteks penelitian ini, adalah mengungkap profesionalitas aparatur pemerintah di lokasi penelitian. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada (Marpaung et al., 2022)

3.7 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi yang menjadi penelitian ini yaitu desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Adapun waktu yang dibutuhkan peneliti yaitu 2 bulan dimulai dari bulan Agustus hingga September 2022.

3.8 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Desa Bagan Serdang terletak di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia dengan luas wilayah 600 hektar. Desa Bagan Serdang memiliki tiga dusun dengan jumlah penduduk 1.674 dan 466 KK. Desa Bagan Serdang memiliki potensi wisata yang menjanjikan, terdapat pantai dengan luas 32 hektar dan hutan bakau dengan luas 63 hektar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat namun tidak dimaksimalkan sebab minim pengelolaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat Desa Bagan Serdang

Desa Bagan Serdang adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang, yang menurut beberapa tokoh masyarakat, maupun orang-orang tua Desa Bagan Serdang dulunya dibuka oleh seseorang yang keramat (Berilmu) yang bernama Datuk Panglima Pawang Kenek (Datuk Kenek) sebutan Bagan adalah suatu tempat persinggahan orang-orang perantau baik melalui laut maupun darat sedangkan Serdang adalah karena wilayah Bagan termasuk didalam ataupun didaerah kekuasaan Kerajaan Sultan Serdang, Maka jadilah Dulunya Desa Bagan Serdang hingga sampai sekarang. Desa Bagan Serdang adalah Suatu Perkampungan yang dipimpin oleh Kepala Kampung. Orang yang pertama kali yang menjadi Kepala Kampung Bernama OK. SUPI (anak dari Datuk Panglima Pawang Kenek) tahun 1800san.

Pada saat itu masyarakat terdahulu membuka lahan yang ditumbuhi hutan-hutan dengan menggunakan alat yang sederhana seperti cangkul dan parang, dan akhirnya menjadi sebuah kampung yang dinamakan Kampung Bagan Serdang yang sekarang ini dinamakan Desa Bagan Serdang.

Pada masa pemerintahan pertama, kedua, dan ketiga, kegiatan kampung tak banyak dilaksanakan karena sistem pemerintahan memang belum baik sampai

ke desa dan sistem pemerintahan masih sederhana, pada saat itu kegiatan kelompok masyarakat ini banyak bekerja pada sektor pertanian dan nelayan. Pada masa kepemimpinan di desa bagan serdang masyarakat desa memilih dan menunjuk secara langsung (aklamasi) pemimpin/ kepala desa bagan serdang.

Pada tahun 1993 dilaksanakan Pemilihan Pemimpin/ Kepala Desa Bagan Serdang yang ke Sebelas (11) yang dilakukan secara langsung yang kebetulan Calon Tunggal yaitu Saudara Syarifuddin Nasution dan memimpin sampai tahun 2000, beliau pindah ke Tanjung Kasau Batu Bara, masa jabatannya masih ada 3 (tiga) tahun lagi yaitu sampai tahun 2003, maka pada tahun 2000 – 2003 Desa Bagan Serdang di jabat oleh seorang Careteker atas nama Saudara AZHARI yang ditunjuk oleh camat atas usulan Masyarakat, hingga sampai diadakan pemilihan Kepala Desa yang baru.

Selanjutnya pada akhir tahun 2003 dilaksanakan Pemilihan Kepala Desa kembali yang diikuti oleh 2 Orang Calon dan yang terpilih menjadi Kepala Desa adalah Pak **SUPIANTO** sampai tahun 2008, kemudian Menunggu waktu Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa maka jabatan Kepala Desa Bagan Serdang dipegang oleh Staf dari Kecamatan bernama : Rapotan Hasibuan, setelah dilaksanakan pemilihan Kepala Desa pada akhir tahun 2008, maka Terpilih Kembali Bapak Supianto sebagai Kepala Desa Bagan Serdang untuk Periode Ke II sampai tahun 2014, kemudian Menunggu waktu Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa maka jabatan Kepala Desa Bagan Serdang dipegang oleh Staf dari Kecamatan bernama : ADHI DARMA, SH, setelah dilaksanakan pemilihan

Kepala Desa pada Akhir 2015, Maka Terpilih Bapak **IMRAN** yang menjadi Kepala Desa Bagan Serdang selama 2 periode.

Tabel 4.1 Sejarah Perkembangan Desa

TAHUN	KEJADIAN YANG BAIK	KEJADIAN YANG BURUK
2001		Terjadinya Banjir selama 7 hari yang menenggelamkan rumah warga
2004		Terjadinya Bencana Angin Puting Beliung yang merusak rumah warga
2004		Terjadinya Bencana Tsunami yang mengakibatkan beberapa rumah warga ditepi pantai rusak parah
2016		Kembali Terjadinya Bencana Angin Puting Beliung yang merusak

		rumah warga.
--	--	--------------

b. Kondisi umum Desa Bagan Serdang

Desa ini memiliki sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) yang cukup banyak, salah satu sumber daya alam yang melimpah yaitu hasil tangkapan lautnya.

Sebagian besar pendapatan ditopang oleh hasil laut. Kebanyakan kepala keluarga adalah buruh nelayan dan para istri bekerja mengumpulkan kerang, para anak di desa juga ikut orang tua mereka mengumpulkan hasil tangkapan laut. Pendapatan yang tidak tetap menjadi penyebab rendahnya perekonomian masyarakat di Desa Bagan Serdang. Terdapat pantai dengan luas 32 hektar dan hutan bakau yang menjadi potensi di desa tersebut namun tidak memberikan hasil signifikan karena kurangnya pengelolaan.

Saat peneli melakukan observasi ke Desa Bagan Serdang banyak sekali tumpukan limbah kulit kerang yang berserakan di sekitar rumah warga dan dibiarkan begitu saja, padahal jika limbah kulit kerang itu diolah mejadi suatu kerajinan justru akan memiliki nilai jual yang tinggi , tidak hanya itu tim juga melihat banyak sekali tumpukan sampah yang mana hal ini karena masyarakat tidak memiliki kesadaran dan pengetahuan mengenai pengolahan sampah. Hal lainnya yang meresahkan adalah banjir di saat pasang air laut.

c. Kondisi Demografi

Desa Bagan Serdang terletak didalam Wilayah Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang berbatasan dengan :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Laut Selat Malaka Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rugemuk / Desa Rantau Panjang, Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rantau Panjang Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sei Tuan Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang
5. Luas Wilayah Desa Bagan Serdang adalah 600 Ha dimana 100% yang berpotograpi berupa Tanah Daratan Datar dan 60% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertambakan udang, yang pada saat sekarang ini sebahagian lahan pertambakan udang, yang pada saat sekarang ini sebahagian lahan pertambakan udang tersebut di Iklim Desa 2 Musim, sebagaimana di Desa – Desa Lain di wilayah indonesia mempunyai iklim Kemarau dan Penghujan.

Penduduk Asli Desa Bagan Serdang adalah Merupakan Penduduk Asli yang menempati daerah pesisir Timur Provinsi Sumatera Utara pada umumnya, yang adalah merupakan Suku Melayu, Kemudian Sehubungan dengan Perjalanan Waktu maka bertambahlah beberapa Suku didesa Bagan Serdang antara lain : Suku jawa, Suku Mandailing, Suku Padang, Suku Aceh

sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat secara bersama-sama sejak adanya Desa Bagan Serdang dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

Desa Bagan Serdang mempunyai jumlah penduduk 1.850 jiwa yang terdiri dari laki-laki : jiwa, Perempuan : jiwa dan 409 kk, yang terbagi dalam 3 (tiga) Wilayah Dusun, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk

DUSUN I	DUSUN II	DUSUN III	
637 org	516 org	498 org	

Tabel 4.3 Jumlah Kepala Keluarga (KK)

DUSUN I	DUSUN II	DUSUN III	
170 KK	129 KK	110 KK	

Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Bagan Serdang Sebagai Berikut :

Tabel 4.4 Jumlah Tingkat Pendidikan

Pra Sekolah	SD	SLTP	SLTA	SARJANA	Pasca Sarjana
567 org	617 org	343 org	110 org	12 org	-

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Bagan Serdang secara garis besar adalah sebagai berikut :

d. Kondisi Ekonomi Desa Bagan Serdang

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Bagan Serdang secara Kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara Rumah Tangga yang berkategori miskin, dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya disektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar disektor non formal seperti Buruh Bangunan, Buruh Pabrik, Pembantu rumah Tangga, Nelayan Berjualan, Penarik Becak, Pedagang ikan, Petani tanaman palawijaada juga menjadi TKI di Malaysia dan sebagian Kecil di sektor formal seperti PNS, Honorer, Guru, Tenaga Medis, TNI/Polri, dll.

Mayoritas mata pencarian masyarakat desa bagan serdang adalah nelayan. Hal ini disebabkan daerah desa Bagan Serdang dikelilingi oleh perariran. Dan minimnya tingkat pendidikan meyebabkan masyarakat tidak punya keahliannya. Kesenjangan sosial juga di desa ini juga dapat terlihat dengan jelas.

Masalah yang paling meresahkan bagi warga di sektor non;formal adalah banjir dan pencemaran lingkungan, berdampak pada degradasi ekonomi. Banjir disebabkan oleh air laut yang pasang, terutama saat perbani dan letak rumah warga berada pada dataran rendah. Polusi lingkungan oleh sampah juga sangat parah karena masyarakat tidak memiliki kesadaran dan pengetahuan mengenai pengolahan sampah, sehingga pantai tidak dimaksimalkan sebagai ekowisata.

e. Sarana dan Prasarana Desa Bagan Serdang

Desa Bagan Serdang memiliki satu jalan utama saja menuju desa. Keadaam jalan menuju desa secara umum cukup baik, namun terdapat beberapa akses jalan yang jauh dari kata cukup baik. Apalagi ketika musim hujan banjir akan tegenang dikarenakan dari jalan yang jelek dan air laut pasang.

Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana Desa

SARANA DAN PRASARANA DESA			
N O	SARANA/PRASARAN A	JUMLAH/VOLUM E	KETERANGA N
1	Balai Desa	1 Unit	
2	Kantor Desa	1 Unit	
3	Puskesdes	1 Unit	
4	Masjid	1 Unit	
5	Musholla	1 Unit	
6	Pos Kamling	-	
7	Taman Pendidikan Usia Dini	1 Unit	
8	Kantor Sahbandar	1 Unit	
9	SD Negeri	1 Unit	
10	SMP Negeri	-	
11	Kantor Pehubungan Laut	1 Unit	
12	Madrasah Diniyah Awaliayah	-	

13	TPI (Tempat Penjualan Ikan)	1 Unit	
14	Tempat Pemakaman Umum	1 Tempat	
15	Pemancar RRI	-	
16	Sungai	2	
17	Jalan Rabat Beton		
18	Jalan Tanah / Koral		
19	Jalan Poros / Hot Mix		
20	Jalan Aspal Penetrasi		
21	Kantor Pos Giro		
22	APMS (An Peny Minyak Slr)	1 Unit	
23	Sumur Bor	4 Unit	
24	Parit Pembuangan	2	

Tabel di atas menjelaskan berbagai sarana dan prasarana yang terdapat di desa Bagan Serdang yang memiliki 24 unit sarana dan prasarana.

f. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bagan Serdang

Struktur organisasi pemerintah di desa Bagan Serdang bisa dikatakan cukup lengkap. Lembaga-lembaga yang umum berjalan dengan baik. Administrasi desa juga mengalami peningkatan dan telah terkomputerisasi hanya saja belum

menyeluruh kantor desa menggunakan komputer. Adapun susunan pemerintahan dan lembaga Desa Bagan Serdang sebagai berikut

1. Kepala desa : Imran
2. Sekretaris desa : Linawati
3. Kepala urusan pemerintahan : Puad Said
4. Kepala urusan pembangunan : Khairul Pahmi
5. Kepala urusan umum : Mayang Sari

4.2 Peran komunikasi kepala Desa dalam meningkatkan ekonomi di desa bagan serdang

a. Bentuk komunikasi kepala desa

Bentuk komunikasi yang diterapkan kepala desa bagan serdang untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu bentuk komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Kepala desa menerapkan komunikasi ini dengan cara mengajak rapat para perangkat desa untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Fungsi dari rapat itu sendiri untuk memecahkan masalah, sebagai alat koordinasi yang baik untuk merencanakan sesuatu agar tercapainya tujuan yang diinginkan yaitu peningkatan ekonomi masyarakat,

b. Proses Komunikasi Kepala Desa

Proses komunikasi yang digunakan oleh kepala desa masih menggunakan proses komunikasi primer, yang dimana proses komunikasi primer ini adalah penyampaian gagasan dengan menggunakan media primer yaitu bahasa tanpa didukung dengan media pembantu lainnya untuk menunjang proses komunikasi

yang baik. Namun dengan hal ini, kepala desa akan terus meningkatkan proses komunikasi agar terjadinya peningkatan ekonomi masyarakat. Proses komunikasi yang dilakukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat kepala desa beserta jajarannya melakukan beberapa sosialisasi kepada masyarakat dengan para narasumber yang sesuai dengan bidangnya.

Salah satunya dengan membuat pelatihan yang sesuai dengan bahan yang berguna dari desa bagan serdang itu sendiri. pelatihan peningkatan produk terasi dan pelatihan kerajinan inovasi produk olahan limbah kerang. Tujuan penting dari pelatihan ini sendiri yaitu agar masyarakat desa memiliki kemampuan yang dapat meningkatkan ekonomi mereka.

c. Jenis Komunikasi Kepala Desa

Non-verbal dan verbal merupakan jenis komunikasi yang digunakan kepala desa kepada masyarakat ketika saling bertukar pendapat maupun gagasan.

d. Strategi Komunikasi Kepala Desa

Kepala desa bagan serdang menggunakan strategi komunikasi dalam bentuk pelaksanaan yaitu dengan melepaskan perhatian dari isi pesannya. Bentuk pelaksanaan yang diterapkan oleh kepala desa untuk meningkatkan ekonomi desa yaitu

1. *Redundancy*

Redundancy adalah cara berkomunikasi dengan mempengaruhi khalayak dengan cara mengulang-ngulang pesan yang disampaikan dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat, Imran selalu mengulang-ulang pesan atau maksud yang beliau sampaikan, agar

pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh masyarakat desa dengan maksimal.

2. *Canalizing*

Canalizing adalah memahami dan meliti pengaruh sebuah kelompok terhadap individu atau khalayak. Agar pesan dari komunikasi dapat diterima dengan baik dan maksimal oleh masyarakat, Imran mengelola atau menyusun kata-kata atau simbol yang hendak disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat.

e. Fungsi Komunikasi

Kepala desa bagan serdang sudah menerapkan dan mengaplikasikan komunikasi dengan baik, sehingga dapat terlihat fungsi komunikasi yang telah terlaksanakan secara tidak langsung. Fungsi komunikasi itu sendiri adalah kontrol, motivasi, ekspresi emosional, dan informasi. Terlihat dari bentuk komunikasi, jenis komunikasi, strategi komunikasi kepala desa menggunakan komunikasi untuk mengontrol masyarakat, memotivasi, memberikan ekspresi emosional dan tentu saja informasi yang akurat untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan ekonomi masyarakat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran kepala desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang yaitu :

- a. Peran komunikasi kepala desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu sangatlah aktif. Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh kepala desa sangatlah bagus yaitu dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat dalam meningkatkan ekonomi. Peningkatan ekonomi ditunjang dengan banyaknya sosialisai dan pelatihan yang diadakan dan diusulkan oleh keplas desa yang diisi dengan pemateri yang sesuai dengan bidangnya sehingga masyarakat memiliki kemampuan dengan memanfaatkan hasil bumi yang terdapat di desa.
- b. Upaya yang dilakukan kepala desa untuk meningkat ekonomi masyarakat yaittu dengan meningkatakan kinerja, menyusun program kerja yang lebih inovasi dan juga meningkatkan kualitas dan kuantitas komunikasi. Selain itu, mengembangkan kapasitas masyarakat dengan pelatihan-pelatihan baik yang diadakan oleh pemerintah, pihak swasta maupun pihak universitas pendidikan sehingga masyarakat desa lebih mampu membuka usaha mikro yang memperoleh keuntungan dan mengubah ekonomi masyarakat desa.

- c. Bagan Serdang, kecamatan Pantai Labu, kabupaten Deli Serdang menjadi lebih baik.

5.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut

- a. Pemerintah Desa bersama lembaga-lembaga yang ada di desa harus menjalankan program yang belum berjalan maksimal dan tidak hanya terfokus terhadap satu program kerja saja. Seperti pemberdayaan masyarakat, pendampingan kelompok usaha, dan peningkatan ekonomi masyarakat serta menjamin pelayanan kebutuhan dasar secara maksimal dan berkelanjutan.
- b. Kepala desa dan seluruh masyarakat dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk pemasaran agar lebih meningkatkan perkeekonomian dengan agowisata dan oleh-oleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, H. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Edisi Revi). PT Raja Grafindo Persada.
- Effendy, U. O. (2005). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya (ed.).
- Marpaung, A. M., Pinem, S. H., & Aruan, R. V. (2022). *PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA SEKTOR PARIWISATA*. 7(2), 1–14.
- Pandaleke, T., Waleleng, F., & Grace, J. (2020). Peran Komunikasi Sosial Masyarakat Dalam Melestarikan Bahasa Daerah Pasan Di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(3), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna>.
- Putang, I. (2015). *Pengantar Ekonomi Makro: Pengantar Dasar-dasar Ilmu Ekonomi Makro*. Mitra Wacana Media.
- Rangkuti, P. A. (2010). Peran Komunikasi dalam Modernisasi Pertanian Berbasis Koperasi. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 8(1), 246271.
- Sobur, A. (2014). *Ensiklopedia Komunikasi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar* (Edisi Baru). Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. CV. Alfabeta.



UMSU

Unggul | Cerdas | Tanggung

Die menjunjung di agar diutamakan

www.umsumedan.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/02/2019
Pusat Administrasi, Jalan Mukhtar Saari No. 7 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224587 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fslp.umsumedan.ac.id Email: fslp@umsumedan.ac.id f umsumedan @ umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi ILMU KOMUNIKASI
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 13 FEBRUARI 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NOVA RAMADHAN AR-VEF
N P M : 1903110210
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,80

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran Komunikasi Kepala Desa Bagan Serdang Kabupaten Deli Serdang Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat	 13 Februari '23
2	Pola Komunikasi Kepala Desa Bagan Serdang dalam Membangun Motivasi Kerja Masyarakat.	
3	Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Cahaya Bagan Serdang dalam Meningkatkan CMB di Masyarakat	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :

Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 13 Februari 2023

Ketua,

(Anstori S. Sas, M. I Kom)
NIDN: 0127048401

Pemohon

(NOVA RAMADHAN AR-VEF)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

(Faizal Hamzah Lubis)
NIDN:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 732/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023



Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
35	NOVI RAHMADHANI ARIEF	1903110210	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI KEPALA DESA BAGAN SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
36	EFIDA NUR AWALIAH	1903110196	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN UNIT USAHA KEMARITIMAN DESA BAGAN SERDANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT
37	ARIF ABDILLAH	1903110109	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN CAHAYA TERASI SERDANG DALAM MENINGKATKAN BRAND AWARENESS
38	WULANDARI	1903110056	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM DIVERSIFIKASI EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA UNIT KEMARITIMAN DI DESA BAGAN SERDANG
39	INDAH ADELIA	1903110065	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI MICRO VOLUNTEER BERBASIS APLIKASI DIGITAL DALAM MEMBANTU AKTIVITAS KESEHARIAN PENYANDANG TUNANETRA DI SUMATERA UTARA

Notulis Sidang :

Medan, 02 Dzulqaidah 1444 H

22 Mei 2023 M

1.

Ditetapkan oleh :
a.n. Rektor
Wakil Rektor I


Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.HumK

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom